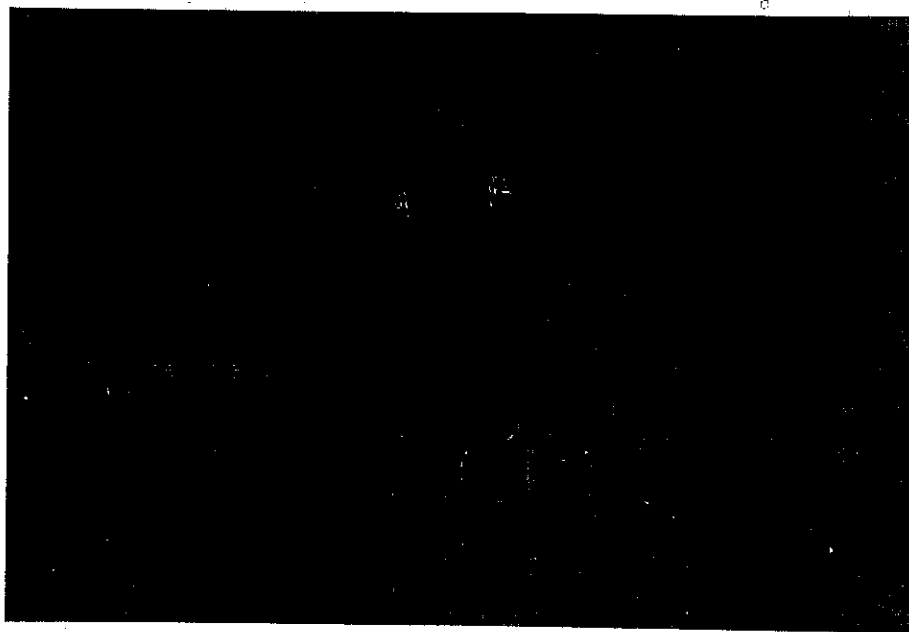




Lampiran 01. Kelompok telur *C. sacchariphagus*.
A. Telur.



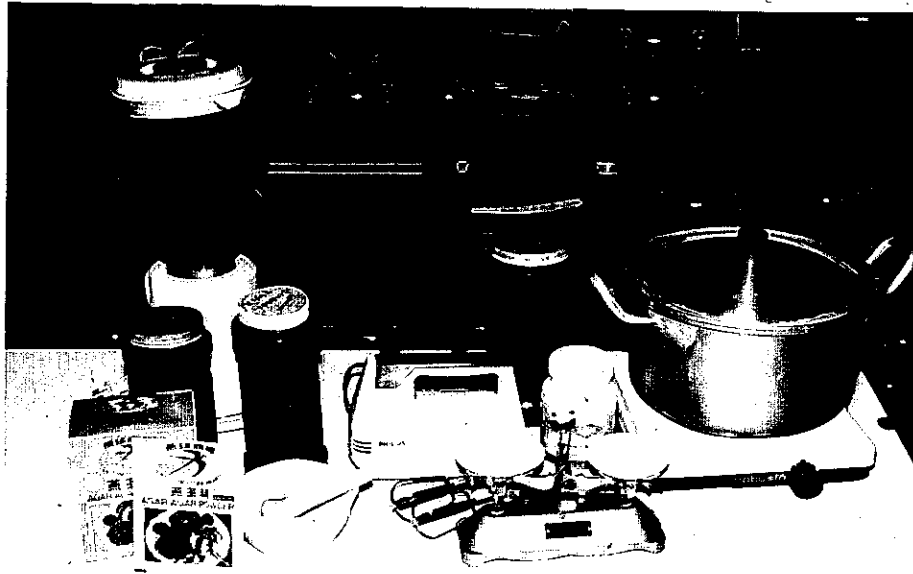
Lampiran 02. Larva *C. sacchariphagus* Boyer.



Lampiran 03. Pupa *C. sacchariphagus* Boyer.
A. Jantan. B. Betina



Lampiran 04. Imago *C. sacchariphagus* Boyer.
A. Jantan. B. Betina.



Lampiran 05. Sebagian alat dan bahan penelitian.



Lampiran 06. Pemeliharaan larva dalam kotak.
 A. Larva dalam pakan buatan.
 B. Larva dalam pakan peralihan.

Lampiran 07. Siklus Hidup dan Prosentase Mortalitas Chilo sacchariphagus Boyer dengan Perlakuan 3 Jenis Pakan Buatan pada Temperatur 25°C dan Kelembaban 72% di Laboratorium

LAMA STADIA									
JENIS PAKAN									
Kecang Koro Putih	Kecang Merah								
Kecang Buncis	Kecang Buncis								
Kisaran	Rata - rata (hari)	Kisaran	Rata - rata (hari)	Kisaran	Rata - rata (hari)				
Telur	6 - 7	6,28 ± 0,06	a	6 - 8	6,92 ± 0,21	bc	6 - 8	6,89 ± 0,11	b
Larva	27 - 33	30,12 ± 0,9	a	30 - 33	30,93 ± 0,07	bc	30 - 32	30,92 ± 0,09	b
Pupa	5 - 7	4,18 ± 0,27	a	5 - 8	6,06 ± 0,42	bc	5 - 8	5,95 ± 0,07	b
Imago	4 - 7	5,09 ± 0,22	a	4 - 7	5,58 ± 0,29	abc	3 - 8	5,55 ± 0,52	ab
Siklus Hidup	40 - 52	45,19 ± 1,5	a	45 - 53	49,41 ± 0,6	bc	45 - 53	48,85 ± 1,09	b
Mortalitas (%)	0,5 - 5,5	2,4 ± 2,32	a	5 - 7	6,1 ± 0,37	bc	4 - 6	5,25 ± 0,96	b

Lampiran 08. Ukuran Panjang, Lebar dan Berat Pupa Chilo sacchariphagus yang dipelihara di Laboratorium dengan 3 Jenis Pakan Buatan

JENIS PAKAN						
UKURAN	Kacang Koro Putih		Kacang Merah		Kacang Buncis	
T U R U H	Kisaran	Rata - rata	Kisaran	Rata - rata	Kisaran	Rata - rata
Panjang (mm)	13 - 16	14,38 ± 0,16	c 12 - 15	113,55 ± 0,184	a 12 - 15	113,72 ± 0,189
Lebar (mm)	3 - 4	3,34 ± 0,11	c 2 - 4	13,15 ± 0,184	ab 3 - 4	13,12 ± 0,084
Berat (gr)	10,04 - 0,061	0,048 ± 0,0033	c 10,03 - 0,0410	0,037 ± 0,0011	a 10,03 - 0,010	0,038 ± 0,0018

Lampiran 09. Reproduksi Telur *Chilo sacchariphagus* Boyer dengan
 Perlakuan 3 Jenis Pakan Buatan pada Temperatur 25°C
 dan Kelembaban 72% di Laboratorium

JENIS PAKAN	
Jumlah	Kacang Koro Putih Kacang Merah Kacang Buncis
	Kisaran (Rata-rata (butir) Kisaran (Rata-rata (butir) Kisaran (Rata-rata (butir)
Jumlah telur/ hari/ekor	170 - 190 121,97 ± 17,05 c 120 - 90 67,9 ± 10,11 a 140 - 100 74,2 ± 19,71 ab
Jumlah telur dalam 1 periode	1215 - 454 349,2 ± 86,95 c 173 - 142 92,2 ± 30,52 a 198 - 198 142 ± 36,3 a
Jumlah telur per kelompok	20 - 30 26,2 ± 0,76 c 120 - 28 24,92 ± 1,01 a 120 - 30 24,51 ± 0,79 a
Lama Masa Reproduksi Telur (hari)	3 - 4 2,8 ± 0,45 c 1 - 2 1,4 ± 0,55 a 1 - 3 2 ± 0,71 a

Lampiran 10. Data stadia telur *C. sacchariphagus* pada beberapa jenis pakan buatan.

Ulangan	JENIS PAKAN		
	Kacang Koro Putih	Kacang Merah	Kacang Buncis
I	6.2	6.63	6.9
II	6.34	7.0	6.78
III	6.27	7.0	6.78
IV	6.34	6.84	7.0
V	6.27	7.14	7.0
Jumlah	31.42	34.61	34.46
Rata-rata	6.28	6.92	6.89

Perhitungan analisa varian untuk lama stadia telur

Chilo sacchariphagus Boyer.

Jumlah total : $31.42 + 34.61 + 34.64 = 100.49$.

Faktor koreksi (FK) = $\frac{(100.49)^2}{15} = 673.22$.

Jumlah kuadrat total = $6.2^2 + 6.34^2 + \dots + 7.0^2 - FK$.
 $= 674.74 - 673.22 = 1.52$.

Jumlah kuadrat perlakuan (JKP).

$JKP = 31.42^2 + 34.61^2 + 34.46^2$
 $= 674.51 - 473.22 = 1.89$

Jumlah kuadrat galat (JKG) = $JKT - JKP$

$JKG = 1.52 - 1.29 = 0.23$.

Derajat Bebas (db) :

$$\begin{aligned} \text{db Total} &= t \cdot n - 1 \\ &= 3 \cdot 5 - 1 = 14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{db perlakuan} &= t - 1 \\ &= 3 - 1 = 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{db Galat} &= t (n - 1) \\ &= 3 (5 - 1) = 3 \times 4 = 12 \end{aligned}$$

$$\text{Kuadrat Tengah (KT)} = \frac{\text{KT}}{\text{db}}$$

$$\text{KT Perlakuan} = \frac{1,29}{2} = 0,65$$

$$\text{KT Galat} = \frac{0,23}{12} = 0,02$$

$$\begin{aligned} \text{F Hitung} &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \\ &= \frac{0,65}{0,02} = 32,5 \end{aligned}$$

ANOVA

SK	db	JK	KT	F _{hit}	F _{tab}
Perlakuan	2	1,29	0,65	32,5	3,88
Galat	12	0,23	0,02		
Total	14	1,52			

Dari analisa diatas, terlihat bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} . ini berarti perlakuan beberapa jenis pakan buatan tersebut berpegaruh terhadap lama stadia telur *Chilo sacchariphagus* Boyer. Kemudian dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan untuk mengetahui pasangan perlakuan yang menunjukkan beda nyata.

Uji Wilayah Ganda Duncan

$$\text{Rumus} = D_{(p,5\%)} = R_{(dbG,p,5\%)} \times S_x$$

$$S_x = \sqrt{\frac{KTG}{n}}$$

Keterangan : p = Jumlah interval nilai tengah + 1

R = diambil dari tabel Duncan

n = Banyaknya ulangan

$$S_x = \sqrt{\frac{0,02}{5}}$$

$$= 0,06$$

p	p = 2	p = 3
$R_{(12,p,5\%)}$	3,06	3,23
$D_{(p,5\%)}$	0,734	0,78

$D_{(p,5\%)}$	0,734		0,78
Rata - rata	A 6,28	C 6,89	B 6,92
A 6,28	-	0,61	0,64
C 6,89		-	0,03*
B 6,92			-

Keterangan :

* = menunjukkan tidak beda nyata

A = Kacang Koro putih

B = Kacang Merah

C = Kacang Euncis